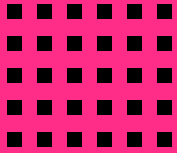




unindra
universitas indraprasta pgri



Keterampilan Berbicara: Presentasi Laporan Kegiatan

Oleh
Tim Dosen

Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan tersebut sangat erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang dalam mendasari suatu bahasa. Karena bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka semakin jelas jalan pikirannya (Ngalimun dan Alfulaila, 2014).

Berbicara

Berbicara merupakan penuangan gagasan dalam bentuk ujaran-ujaran. Ujaran-ujaran yang muncul merupakan perwujudan dari gagasan yang sebelum berada pada tataran ide.

Berbicara adalah perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran.

Berbicara

Berbicara dapat dimanfaatkan untuk mengomunikasikan ide, perasaan, dan kemauan, serta untuk lebih menambahkan pengetahuan dan cakrawala pengetahuan (Saddhono dan Slamet, 2012).

Dalam suatu pembicaraan, seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada orang lain pasti mempunyai tujuan, ingin mendapatkan respons dan reaksi.

Berbicara

Tujuan pembicaraan tergantung baik dari keadaan maupun keinginan pembicara. Secara umum tujuan pembicaraan sebagai berikut:

1. mendorong dan menstimulasi, maksudnya yaitu pembicara berusaha memberikan semangat dan gairah hidup kepada pendengar. Reaksi yang diharapkan yaitu dapat menimbulkan inspirasi dan membangkitkan emosi pendengar;
2. meyakinkan, maksudnya yaitu jika pada saat ceramah pembicara berusaha untuk memengaruhi keyakinan, pendapat atau sikap pendengar melalui argumentasi;
3. menggerakkan, maksudnya yaitu apabila pembicara menghendaki adanya tindakan atau perbuatan dari para pendengar, misalnya berupa seruan persetujuan maupun ketidaksetujuan, pengumpulan dana, penandatanganan suatu resolusi, dan mengadakan aksi sosial;
4. menginformasikan, maksudnya pembicara ingin memberi informasi tentang sesuatu agar para pendengar dapat mengerti dan memahaminya;
5. menghibur, maksudnya pembicara mempunyai maksud menggembirakan atau menyenangkan para pendengarnya

Berbicara

Tujuan Berbicara Berdasarkan Efek Pembacaan

1. Berbicara dengan tujuan meyakinkan pendengar
2. Berbicara dengan tujuan memengaruhi pendengar
3. Berbicara dengan tujuan memperluas wawasan pendengar
4. Berbicara dengan tujuan memberi gambaran tentang suatu objek
5. Berbicara dengan tujuan menyampaikan pesan tersirat

Berbicara

Keterampilan berbicara dipengaruhi oleh dua faktor penunjang utama yaitu **faktor internal** yang merupakan segala potensial yang ada dalam diri seseorang baik fisik maupun nonfisik; dan **faktor eksternal** yaitu tingkat pendidikan seseorang, kebiasaan dan lingkungan pergaulan .

Berbicara

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Berbicara secara Langsung

1. Pelafalan
2. intonasi
3. pilihan kata
4. struktur kata dan kalimat
5. sistematika pembicaraan
6. isi pembicaraan
7. cara memulai dan mengakhiri pembicaraan
8. penampilan (gerak-gerik)/penguasaan diri.

Berbicara

Batasan Berbicara

1. Berbicara Merupakan Ekspresi Diri
2. Berbicara Merupakan Kemampuan Mental Motorik
3. Berbicara Merupakan Proses Simbolik
4. Berbicara Terjadi dalam Konteks Ruang dan Waktu
5. Berbicara Merupakan Keterampilan Berbahasa yang Produktif

Berbicara

Jenis- Jenis Berbicara

Berbicara terdiri atas berbicara formal dan berbicara informal.

Berbicara formal misalnya diskusi, ceramah, pidato, wawancara dan bercerita, sedangkan **berbicara informal** misalnya bertukar pikiran, percakapan, penyampaian berita, bertelepon, dan memberi petunjuk.

Berbicara

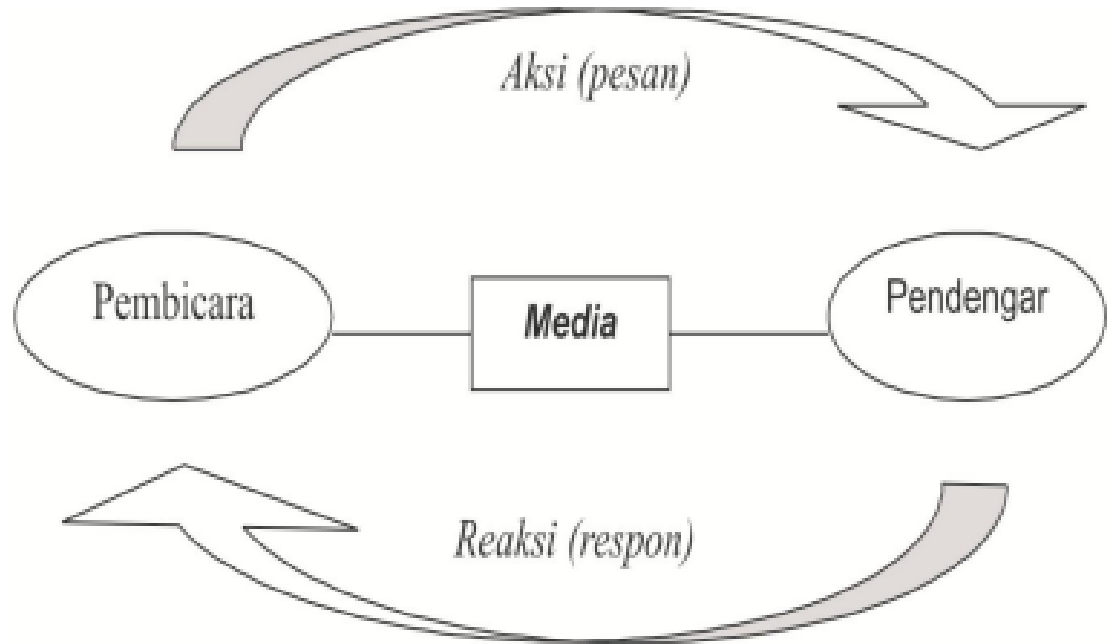
Berbicara dapat dibagi atas:

1. berbicara di muka umum public speaking, yang meliputi berbicara pemberitahuan, kekeluargaan, bujukan, dan perundingan,
2. berbicara pada konferensi conference speaking, yang meliputi diskusi kelompok, prosedur parlementer, dan debat.

Macam-macam berbicara berdasarkan pada: (1) situasi, (2) tujuan, (3) metode penyampaian, (4) jumlah penyimak, dan (5) peristiwa khusus. Berbicara tergantung dasar apa yang digunakan untuk membedakannya.

Berbicara

Proses Berbicara



Tahap Berbicara

Persiapan

1. Penentuan topik
2. Penentuan tujuan
3. Pengumpulan referensi
4. Penyusunan kerangka
5. Berlatih

Presentasi

Berbicara akademik adalah presentasi ilmiah, presentasi ilmiah adalah kegiatan lazim dilakukan dalam dunia ilmiah, tujuan tersebut berfungsi sebagai penyebaran informasi ilmiah baik informasi konseptual maupun prosedural.

Presentasi ilmiah adalah kegiatan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan atau pendapat dari hasil temuan penelitian, pemikiran kritis, atau informasi dalam dunia akademik dan pendidikan.

Presentasi

1. Merupakan kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan secara luring atau daring pada sejumlah orang dengan tujuan tertentu
2. Menjelaskan dan meyakinkan audiens tentang suatu hal
3. Menggunakan alat bantu.

Presentasi

Sebelum melakukan presentasi ilmiah,

1. penyaji harus terlebih dahulu memastikan bahwa materi yang dibuat di dalam salindia sudah lengkap,
2. penyaji juga memastikan bahwa materi yang akan disampaikan sudah dikuasi dengan baik.

Penggunaan bahasa juga perlu diperhatikan, bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar, karena dengan menguasai bahasa Indonesia akan lebih mudah untuk berkomunikasi baik komunikasi secara lisan maupun tulis.

Presentasi

Pelaksanaan Kegiatan Berbicara

1. Pembuka
2. Pembahasan Pokok
3. Penutup

PEMBUKAAN
UNGKAPAN PEMIKAT
INTI PEMBAHASAN
UNGKAPAN PEMIKAT
PENUTUP

Presentasi

Tata cara presentasi ilmiah

1. Penyaji perlu memberi informasi kepada peserta secara memadai, maksudnya yaitu seorang penyaji perlu menyediakan bahan tertulis agar peserta dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik, bisa berupa bahan berupa makalah atau bahasan dalam power point, akan lebih baik jika bahan dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang sesuai. Jika bahan ditayangkan, maka penyaji harus dapat memastikan bahwa semua peserta dapat melihat layar dan dapat melihat serta membaca tulisan yang disajikan dengan jelas, maka tulisan harus dibuat dengan ukuran yang cukup besar sehingga peserta yang duduk di belakang tidak kesulitan dalam membaca materi penyajian.
2. Penyaji menyajikan bahan dalam waktu yang tersedia, sebelum melaksanakan presentasi penyaji perlu merencanakan terlebih dahulu dalam penggunaan waktu saat presentasi dan menaati panduan di dalam presentasi yang diberikan oleh moderator.
3. penyaji menaati etika yang berlaku di forum ilmiah, dalam forum ilmiah.

Presentasi

Hal-hal yang perlu dilakukan selama presentasi:

1. Setiap peserta harus jujur pada diri sendiri dan peserta perlu mengecek apakah pemahamannya sudah benar atau belum;
2. Setiap peserta wajib menghargai pendapat/gagasan orang lain;
3. Ketika pertanyaan sudah diajukan oleh peserta lain, maka dia tidak akan mengulangi pertanyaan itu lagi;
4. Ketika bertanya untuk memperoleh informasi, satu kewajiban yang dilakukan penanya adalah menyimak jawaban dari penyaji;

Presentasi

Hal-hal yang perlu dilakukan selama presentasi:

5. Jalannya forum ilmiah ditentukan oleh moderator, maka etika yang harus dijaga adalah moderator harus adil;
6. Informasi yang didapat selama forum, baik inti uraian penyaji, pertanyaan, maupun jawaban perlu dicatat secara rapi oleh notulis;
7. Teknisi wajib memastikan bahwa peralatan teknologi yang digunakan dapat bekerja dengan baik, teknisi harus melakukan pengecekan ulang sebelum forum dimulai dan harus selalu siap untuk mengontrol segi teknologi yang digunakan dalam forum.

Presentasi

Ciri- Ciri Pembicara yang Baik

1. tepat memilih topik, pembicara pasti memilih topik pembicaraan yang menarik aktual;
2. menguasai materi, pembicara yang baik pasti akan menguasai dan mendalami materi yang akan disampaikan dari berbagai sumber acuan;
3. memahami latar belakang pendengar, pembicara yang baik perlu memahami dan mengumpulkan informasi tentang pendengarnya terlebih dahulu;
4. mengetahui situasi, pembicara yang baik perlu memahami situasi terlebih dahulu, misalnya pembicara akan mengidentifikasi ruang, waktu, pendengar, dan suasana;
5. tujuan jelas, pembicara mampu merumuskan tujuan secara jelas dan tegas;

Presentasi

Ciri- Ciri Pembicara yang Baik

6. kontak dengan pendengar, pembicara biasanya mengusahakan kontak batin dengan pendengar lewat pandangan mata, perhatian, anggukan atau senyuman;
7. berkemampuan linguistik dan nonlinguistik tinggi, pembicara yang memiliki kemampuan ini maka akan mengefektifkan pembicaraan, misalnya gerak-gerik, mimik, pantomimik, dsb;
8. menguasai pendengar, pembicara harus mampu menarik perhatian dengan gaya yang menarik;
9. memanfaatkan alat bantu, pemanfaatan alat seperti diagram, skema, statistik, gambar;
10. penampilan meyakinkan, pembicara yang baik akan berpenampilan meyakinkan pendengar, baik tingkah laku, gaya bicara, bahasa, cara berpakaian, dan kepribadian;
11. terencana, pembicara yang baik akan merencanakan pembicaraan sejak awa

Presentasi

Faktor-Faktor Kelancaran Berbicara dalam Presentasi

Bahasa Tubuh

1. Berpakaian
2. Pandangan
3. Sikap
4. Suara (Vokal, Intonasi, Jeda, Artikulasi, Tempo)

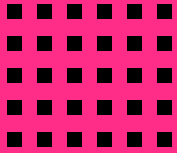
Tahap Berbicara

Evaluasi

1. Secara mandiri
2. Melalui orang lain



unindra
universitas indraprasta pgri



Terima kasih